

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal. Pendekatan kausal digunakan untuk mencari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga dalam penelitian ini ada variabel independen dan dependen.¹

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitiann ini adalah jenis data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau bilangan yang dapat dianalisis dan diolah dengan menggunakan teknik perhitungan matematika maupun statistika.²

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu bersumber dari data sekunder. Data sekunder merupakan data yang tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti sendiri akan tetapi dikumpulkan oleh orang lain. Data ini dapat berasal dari penelitian lain yang dilakukan oleh lembaga

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.11

²Sidik Priadana dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang: Pascal Books, 2021), h.173

atau organisasi lain.³ Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2020-2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengunduh data melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk memperoleh sumber dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Untuk menunjang hasil penelitian, maka dilakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data untuk penelitian yang menggunakan sejumlah dokumen yang dapat berbentuk dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis seperti arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kliping maupun lainnya. Sedangkan dokumen terekam seperti film, kaset rekaman foto dan lain-lain.⁴ Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia pada www.idx.co.id periode 2020-2023 serta website resmi masing-masing perusahaan yang menjadi sampel.

³ *Ibid.*, h. 197

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h.85

2. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan merupakan teknik untuk pengumpulan data penelitian dengan menggunakan bahan-bahan tertulis berupa buku, majalah, surat kabar, skripsi dan dokumen lainnya.⁵

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang meliputi atas objek dan subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti guna untuk dipelajari dan setelah itu ditarik kesimpulan.⁶ Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023 yaitu berjumlah 95 perusahaan. Tabel data populasi yang termasuk dalam penelitian terdapat pada lampiran 1.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sebuah jumlah dan karakteristik yang telah dimiliki oleh populasi.⁷ Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu metode yang digunakan untuk pengambilan sampel dengan cara sengaja memilih sampel yang ada dari populasi berdasarkan kriteria tertentu untuk menentukannya dan

⁵ *Ibid.*, hal.15

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013),

⁷ *Ibid.*, hal. 81

dapat dianggap relevan dengan penelitian.⁸ Sampel dalam penelitian ini menggunakan data panel *unbalance* yaitu keadaan dimana unit *cross sectional* memiliki jumlah observasi *time series* yang tidak sama. Adapun pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan yaitu:

1. Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mempublikasikan laporan keuangan minimal 2 tahun di *website* resmi Bursa Efek Indonesia dan *website* resmi perusahaan selama periode 2020-2023

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti di atas maka tabel pemilihan sampel disajikan pada lampiran 2.

Berdasarkan daftar pengujian sampel yang telah dilakukan dalam lampiran 2 maka populasi yang sesuai kriteria sampel yang telah ditetapkan dapat dirincikan pada tabel 3.1 berikut ini: Perusahaan PANI tidak dimasukkan karena ada pergantian nama.

⁸ Tamaulina dkk, *Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)*, (Karawang: CV Saba Jaya Publisher, 2024), h.213

Tabel 3.1
Hasil Seleksi Sampel

No	Kategori	Jumlah
	Populasi	95
1	Perusahaan yang tidak terdaftar di BEI dan tidak mempublikasikan laporan keuangan minimal 2 tahun karena di diberhentikan sementara perdagangannya (<i>suspend</i>) pada <i>website</i> resmi Bursa Efek Indonesia dan <i>website</i> resmi perusahaan selama periode 2020-2023.	(19)
	Total perusahaan yang terpilih	76
	Observasi • $4 \times 59 = 236$ • $3 \times 11 = 33$ • $2 \times 6 = 12$	281

Sumber: Data BEI yang telah diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil proses seleksi populasi yang sesuai kriteria, maka perusahaan yang dijadikan sampel dapat dilihat pada tabel yang ada pada lampiran 3.

E. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *firm size*, dewan komisaris independen dan leverage.

1. Variabel Dependen (Variabel terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.⁹ Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini

⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h.50

adalah manajemen laba. Manajemen laba diproksikan dengan *discretionary accruals* (DAC) dan dihitung menggunakan model jones modifikasi, langkah-langkah dalam menghitung *discretionary accruals* adalah sebagai berikut:¹⁰

$$TAC_{it} = \text{Net income} - \text{Cash flows from operations}$$

Expected current accruals dalam sebuah perusahaan pada tahun tertentu diestimasi dengan menggunakan *cross-sectional ordinary least square* (OLS):

$$\frac{TAC_{it}}{TA_{it-1}} = a_1 \left[\frac{1}{TA_{it-1}} \right] + a_2 \left[\frac{\Delta REV_{it}}{TA_{it-1}} \right] + a_3 \left[\frac{PPE_{it}}{TA_{it-1}} \right] + e$$

Kemudian selanjutnya menghitung nilai *nondiscretionary accruals* dengan menggunakan rumus:

$$NDA_{it} = a_1 \left[\frac{1}{TA_{it-1}} \right] + a_2 \left[\frac{\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}}{TA_{it-1}} \right] + \left[\frac{PPE_{it}}{TA_{it-1}} \right]$$

Selanjutnya menghitung *discretionary current accruals* sebuah perusahaan dihitung dengan rumus:

$$DCA_{it} = \frac{TAC_{it}}{TA_{it-1}} - NDA_{it}$$

Dimana:

TAC_{it} = Total Accruals perusahaan i periode t

NI_{it} = Net Income perusahaan i periode t

TA_{it-1} = Total aktiva perusahaan i periode t-1

ΔREV_{it} = Perubahan pendapatan perusahaan i periode t

ΔREC_{it} = Perubahan piutang usaha perusahaan i periode t

¹⁰ Sri Sulistyanto, *Manajemen laba teori dan model empiris*, (Jakarta: PT Grasindo, 2008)
h.199

PPE_{it} = *Property, Plan and Equipment* (total asset tetap perusahaan)

2. Variabel Independen (Variabel bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain.¹¹ Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *firm size*, dewan komisaris independen dan komite audit.

a. Profitabilitas

Dalam penelitian ini profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan rasio *return on asset* (ROA) sebagai berikut:¹²

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

b. Ukuran Perusahaan (*firm size*)

Pada penelitian ini ukuran perusahaan dapat diukur dengan skala rasio dari total asset perusahaan dengan rumus sebagai berikut:¹³

$$\text{firm Size} = \ln(\text{Total Aset})$$

c. Dewan Komisaris Independen

Pada penelitian ini dewan komisaris independen diukur dengan menggunakan rasio jumlah anggota komisaris independen terhadap total seluruh anggota dewan komisaris.¹⁴

¹¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h.50

¹² Ratih Kusumastuti, *Analisis Laporan Keuangan*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023), h.51

¹³ Thomas Sumarsan Goh, *Monograf: Financial Distress*, (Sidoarjo:Indomedia Pustaka, 2023), h.49

¹⁴ Citrawati Jatiningrum dan Abshor Marantika, *Good Corporate governance dan Pengungkapan*, (Sidoarjo:CV Adanu Abimata, 2021), h.50

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah anggota dewan komisaris independen}}{\text{total seluruh anggota dewan komisaris}}$$

d. Leverage

Leverage adalah rasio yang digunakan dalam mengukur besarnya proporsi utang yang dimiliki oleh perusahaan sebagai bentuk dari suatu pembiayaan perusahaan.¹⁵

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berguna untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran terhadap objek yang telah diteliti sebagaimana adanya, alat statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai maksimum, minimum, rata-rata dan standar deviasi.¹⁶

2. Analisis Regresi Data Panel

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Data panel merupakan sebuah gabungan antara data runtun waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*).¹⁷ Penelitian ini menggunakan *Software Eviews 12* untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Persamaan dasar regresi data panel secara umum, yaitu:

¹⁵ Reni Yendrawati dkk, *Buku Risert Analisis Determinan Manajemen Laba*, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2023) h.17

¹⁶ Siti Wulan Astriah dkk "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage terhadap Manajemen Laba", *Jurnal Akuntansi*, (2021), Vol.10, No.2, h.392

¹⁷ Rezzy Eko Caraka, *Spatial Data Panel*, (Jawa Timur: Wade Group, 2017). Hal.1

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Manajemen Laba

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien Variabel Independen

X_1 : Profitabilitas

X_2 : *Firm Size*

X_3 : Dewan Komisaris Independen

X_4 : Leverage

e : Error

i : Jumlah Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di BEI

t : *Time Series* Penelitian yaitu 2020-2023

a. Model Estimasi Data Panel

Terdapat tiga pendekatan yang dapat digunakan dalam estimasi data panel yaitu *model common effect*, *model fixed effect* dan *model random effect*.¹⁸

1) *Model Common Effect (CEM)*

Model Common Effect merupakan regresi data yang harus digabungkan antara data *cross section* dan *time series*. Kemudian gabungan ini diperlakukan sebagai suatu kesatuan pengamatan untuk dapat mengestimasi model dengan metode

¹⁸ *Ibid.*, h.3

ordinary least square (OLS). Dalam pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu ataupun waktu.

2) *Model Fixed Effect (FEM)*

Pendekatan dengan mengasumsikan bahwa intercept dan koefisien regressor dianggap konstan bagi seluruh unit wilayah dan unit waktu. Salah satu cara agar memperhatikan unit *cross section* atau *unit time series* adalah dengan memasukkan variabel *dummy* untuk dapat memberikan perbedaan nilai parameter yang berbeda-beda, baik dalam lintas *unit cross section* maupun *unit time series*. Model ini mengestimasi data panel dengan memasukkan variabel *dummy* atau dikenal juga dengan *least square variable* (LSDV) dan sering juga disebut dengan *covariance model*.

3) *Model Random Effect (REM)*

Dalam mengestimasi data panel dengan menggunakan model *fixed effect* melalui teknik variabel *dummy* bisa mengarahkan kepada ketidakpastian model yang digunakan. Maka dari itu untuk mengatasi masalah ini dapat digunakan variabel residual yaitu *random effect model* (REM). Model ini disebut juga dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).

3. Pemilihan Model Estimasi Data Panel

1) Uji Chow

Uji chow dapat digunakan untuk mencocokkan dan menentukan model terbaik antara model *common effect* dengan model *fixed effect*.¹⁹ Hipotesis pada uji chow ini adalah:

H_0 : *common effect*

H_1 : *fixed effect*

Kriteria:

Jika nilai probabilitas *Chi-square* $> \alpha$ (taraf signifikan sebesar 0,05) maka H_0 diterima

Jika nilai probabilitas *Chi-square* $< \alpha$ (taraf signifikan sebesar 0,05) maka H_1 diterima

2) Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk mengetahui model mana yang paling baik antara model *random effect* dan *fixed effect*.²⁰ Hipotesis pada uji hausman ini adalah:

H_0 : *random effect*

H_1 : *fixed effect*

Kriteria:

Jika nilai probabilitas *Chi-square* $> \alpha$ (taraf signifikan sebesar 0,05) maka H_0 diterima

¹⁹ *Ibid.*, h.11

²⁰ *Ibid.*

Jika nilai probabilitas *Chi-square* $< \alpha$ (taraf signifikan sebesar 0,05) maka H_1 diterima

3) Uji *langrange multiplier* (LM)

Uji *langrange multiplier* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pada model yang telah dipilih.²¹ Hipotesis pada uji LM adalah sebagai berikut:

H_0 : Model CEM yang diterima apabila nilai *prob Breusch* $> \alpha$

H_1 : Model REM yang diterima apabila nilai *prob Breusch* $< \alpha$

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mendeteksi apakah residualnya memiliki distribusi yang normal atau tidak.²² Uji ini dilihat dengan nilai probabilitas *jarque bera* (JB) sebagai berikut:

1). Jika probabilitas *jarque bera* (JB) $> \alpha$ maka residualnya berdistribusi normal

2). Jika probabilitas *jarque bera* (JB) $< \alpha$ maka residualnya berdistribusi tidak normal

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah situasi dimana terjadinya ketidak konstannya varians dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas salah satunya yaitu

²¹ *Ibid.*,

²² Agus Tri Basuki, *Pengantar Ekonometrika (dilengkapi penggunaan eviws)*, (Banyumeneng: Danisa Media, 2016). Hal.71

dengan cara melakukan uji glesjer. Uji glesjer dilakukan dengan cara meregresi nilai absolut residual dari model yang diestimasi terhadap variabel-variabel penjelas. Jika nilai uji glesjer $> \alpha$ maka model tersebut tidak terkandung heteroskedastisitas dan sebaliknya.²³

c. Uji Multikolinearitas

Suatu regresi bisa dikatakan terjadi multikolinearitas apabila terjadinya hubungan yang sempurna (*perfect*) atau pasti (*exact*) di antara beberapa ataupun semua variabel bebas dari suatu model regresi. Multikolinearitas dapat terjadi apabila estimasi menghasilkan nilai r kuadrat yang tinggi ($> 0,8$) dan sebaliknya.²⁴

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi dapat terjadi apabila nilai gangguan dalam periode tertentu berhubungan dengan nilai gangguan sebelumnya. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai statistic durbin Watson hitung dengan durbin Watson tabel. Mekanismenya sebagai berikut:²⁵

- 1). Jika $0 < d < d_L$, berarti ada autokorelasi positif
- 2). Jika $4 - d_L < d < 4$, berarti ada autokorelasi negatif
- 3). Jika $2 < d < 4 - d_u < d < 2$, berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif

²³ *Ibid.*, 63

²⁴ *Ibid.*, 61

²⁵ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press).

4). Jika $d_L \leq d \leq d_u$ atau $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_L$, berarti pengujian tidak meyakinkan

5). Jika nilai $d_u < d < 4 - d_u$, maka tidak terjadi autokorelasi

5. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t berguna untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Tingkat nilai signifikan (α) yang digunakan adalah 0,05. hipotesisnya adalah sebagai berikut:²⁶

H_0 = Secara persial tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

H_1 = Seacara persial terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut:

1). Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti secara persial terdapat pengaruh signifikan.

2). Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, berarti secara persial tidak terdapat pengaruh signifikan.

b. Uji f

Uji f berguna untuk menguji apakah secara bersama-sama (simultan) variabel independen berpengaruh terhadap variabel

²⁶ Ghazali, I. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS regresi*, Edisi 8, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016

dependen. Pengambilan Keputusan dan hipotesis dalam uji F adalah sebagai berikut:²⁷

H_0 = Secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara seluruh variabel independen terhadap variabel dependen.

H_a = Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara seluruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah :

1). Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Berarti secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan.

2). Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Berarti secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berguna untuk mengukur kemampuan model menjelaskan variasi pada variabel dependen. Jika nilai R^2 hampir mendekati 1, berarti variabel independent dapat menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan jika nilai R^2 bernilai kecil atau mendekati 0 berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen rendah.²⁸

²⁷ *Ibid.*,

²⁸ *Ibid.*,